

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk Menganalisis variabel bebas yang terdiri dari *Financial Distress*, Ukuran KAP, dan Opini Audit terhadap variabel terikat yaitu *Auditor Switching*. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows version 26*. Objek yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Sampel yang digunakan sebanyak 230 laporan keuangan yang berasal dari 46 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami *Financial Distress* cenderung tidak melakukan pergantian auditor. Hal ini disebabkan pergantian auditor pada suatu perusahaan yang terlalu sering akan meningkatkan *fee audit*. Penelitian ini sudah memenuhi semua literasi pengujian regresi logistik. Berdasarkan pengujian hipotesis pertama pada tabel 4.10 nilai sig pada variabel *financial distress* adalah 0,077 dan koefisien 0,355. Nilai sig 0,077 lebih besar dari 0,05 sehingga H1 ditolak. Hal ini berarti *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching*. Ketika pertama kali mengaudit klien, hal pertama yang dilakukan auditor adalah memahami lingkungan bisnis klien dan resiko audit klien. Sehingga berakibat pada tingginya biaya *start up* dan dapat menaikkan *fee audit*. Selain itu penugasan pertama juga akan memungkinkan terjadinya kekeliruan yang tinggi dan perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan tidak langsung melakukan pergantian auditor karena mempertimbangkan bahwa auditor atau KAP tersebut sudah mengetahui kondisi perusahaan. Jika perusahaan melakukan pergantian auditor, perusahaan akan khawatir jika auditor yang baru akan melakukan

pemeriksaan terhadap sistem pembukuan dan menilai rendah standar mutu pembukuan perusahaan tersebut. Hal ini dapat mengakibatkan keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan yang menyebabkan perusahaan menanggung biaya keterlambatan. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang mengalami *Financial Distress* cenderung tidak melakukan pergantian auditor. Hal ini untuk menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik-baik saja walaupun dalam keadaan *Financial Distress*.

2. Ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Auditor Switching*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Auditor Switching*. Penelitian ini sudah memenuhi semua literasi pengujian regresi logistik . Berdasarkan pengujian hipotesis kedua pada tabel 4.10 nilai sig pada variabel Ukuran KAP adalah 0,000 dan koefisien 2,394. Nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan cenderung mengganti ke KAP yang memiliki ukuran besar. Menurut teori sinyal, perusahaan ingin menunjukkan kepada investor mengenai reputasi perusahaan. Perusahaan yang mengganti auditor ke KAP yang berukuran besar akan memberikan sinyal baik kepada investor karena KAP berukuran besar yaitu berafiliasi dengan *big four* cenderung dipercaya oleh investor.
3. Opini Audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Auditor Switching*. Menurut teori sinyal, Penelitian ini sudah memenuhi semua literasi pengujian regresi logistik. Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga pada tabel 4.10 nilai sig pada variabel Opini Audit adalah 0,000 dan koefisien - 1,841. Nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H3 diterima Opini wajar tanpa pengecualian yang diperoleh perusahaan akan meningkatkan reputasi perusahaan dan kepercayaan investor sehingga perusahaan akan berusaha untuk tetap mempertahankan opini tersebut. Apabila auditor memberikan opini selain wajar tanpa pengecualian hal itu dapat menurunkan citra perusahaan sehingga timbul kemungkinan manajemen mengganti auditor dengan alasan auditor tidak memberikan opini yang sesuai dengan keinginan manajemen.

B. Saran

Berikut ini terdapat saran yang dapat dipertimbangkan guna penelitian selanjutnya:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, jika melakukan penelitian lebih lanjut dengan tema yang serupa diharapkan dapat dikembangkan dengan menggunakan variabel lain yang berkaitan dengan *Auditor Switching*.
- b. Penelitian selanjutnya juga disarankan menggunakan kerangka model moderasi maupun mediasi dalam menganalisis faktor yang berkaitan dengan *Auditor Switching*.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya bisa disarankan untuk jenis industri selain Manufaktur
- d. Bagi masyarakat agar memperhatikan faktor yang menyebabkan pergantian auditor oleh perusahaan tempat berinvestasi.

